

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Media adalah alat komunikasi yang menghubungkan masyarakat dengan berbagai pihak. Selain itu, media juga memiliki peran yang signifikan sebagai penggerak perubahan dalam masyarakat dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi pandangan setiap individu melalui berbagai jenis informasi, hiburan, pendidikan, dan lain sebagainya yang dapat diakses oleh banyak orang. Kehadiran berbagai jenis media, seperti media cetak, online, dan terutama media sosial telah memperluas pengaruh dan peran penting media dalam komunikasi manusia.

Salah satu media yang sudah bertahan sejak dulu adalah radio, awalnya radio digunakan oleh kebanyakan orang untuk mencari hiburan, karena pada saat awal kemunculan radio mengusung konsep musik dan drama audio. Selain mudah diakses, kebutuhan akan informasi juga digemari masyarakat khususnya bagi mereka yang lebih menyukai mendengarkan dibanding menonton melalui Televisi. Oleh sebab itu, radio termasuk dalam media massa yang menggunakan teori komunikasi linear. Morissan (2008, p. 15) menjelaskan jika proses penyampaian sebuah informasi berangkat dari pesan (*source*) kepada khalayak yang menerima pesan tersebut atau komunikan (*receiver*).

Seiring perkembangan zaman, media seperti radio sudah banyak mengalami transformasi atau yang biasa lebih dikenal dengan istilah konvergensi media. Konvergensi media memungkinkan para khalayak terlibat langsung dalam pemberian informasi, sehingga jalannya suatu pola komunikasi menjadi dua arah. Sebuah teori komunikasi sirkular menurut Morissan (2008, p. 17) merupakan adanya *feedback* atau umpan balik dalam media massa. Selain menerima informasi, khalayak akan dapat menjadi informan berkat adanya konvergensi media yang memungkinkan mereka lebih interaktif. Salah satu produk dari konvergensi media ini yaitu adanya *website* yang memungkinkan masyarakat melihat langsung para penyiar radio saat sedang mengudara, kemudian khalayak juga dapat mengutaran pendapatnya pada kolom komentar yang sudah disediakan.

Website yang dimiliki Radio Suara Surabaya yaitu suarasurabaya.net. Web tersebut berisi profil para penyiar yang sedang *on air*, selain itu fungsi utamanya sebagai tempat mempublikasi segala bentuk berita. Berita yang disajikan berupa informasi baru mengenai suatu peristiwa yang terjadi dan sedang ramai diperbincangkan, kemudian memiliki makna serta berpengaruh pada para pembacanya menurut Olii Helena (2007, p. 25). Sebuah berita bisa menjadi menarik selain karena adanya sifat-berita, juga ditambah kerapian suatu tulisan dari reporter yang sudah di edit oleh divisi editor.

Peneliti melakukan kerja praktik selama tiga bulan pada divisi editor berita suarasurabaya.net. Seorang penulis khususnya editor pemberitaan dituntut memiliki

keterampilan dalam merangkai kalimat agar mudah dicerna oleh pembaca dan terus meningkatkan rasa minat untuk membaca. Menurut Asyari Hasan (2012, p. 44) sebuah berita yang menarik ditulis menggunakan pola piramida terbalik (*inverted pyramid*), karena pembaca akan mendapat informasi utama pada saat membaca bagian lead, kemudian semakin kebawah akan dilengkapi informasi pendukung.

Pedoman dasar seorang penulis berita dalam merangkai paragraf adalah dengan memperhatikan unsur 5W dan 1H. Penempatan lead atau klimaks berita harus diletakkan di paragraph pertama dan biasanya akan mencakup unsur “apa” (*What*) kemudian “siapa” (*Who*) akan diletakkan pada paragraph kedua ataupun bisa digabung dengan bagian lead. Selanjutnya penggunaan unsur “di mana” (*where*), “kapan” (*when*), “kenapa” (*why*), dan “bagaimana” (*how*) bisa menjadi kalimat pelengkap dari lead awal yang sudah dibentuk sebelumnya. Jika penulis sudah menerapkan pedoman tersebut, maka akan menarik minat baca dari khalayak yang sudah terpancing lewat judul serta membaca lead berita, hal tersebut dapat terjadi karena sebagian orang memiliki rasa penasaran setelah mengetahui topik utama dari sebuah berita.

Berita yang menarik tidak terlepas dari peran editor berita atau yang biasanya dijuluki penyunting naskah. Seorang editor harus memahami bahwa apapun berita yang telah disunting olehnya maka akan menjadi karyanya, akan tetapi tidak diperkenankan merubah sebagian besar susunan pola paragraph yang sudah diberikan. Hal tersebut bertujuan menghormati karya orang yang telah menulisnya. Selama melakukan magang di Suara Surabaya, peneliti banyak belajar hal baru yang sebelumnya mungkin

hanya berupa teori di kampus dan bisa terjun langsung di tempat kerja merupakan suatu kebanggaan tersendiri. Melalui bimbingan yang sudah diberikan, penulis jadi lebih tau mengenai bagaimana aktivitas dari divisi editor berita website *suarasurabaya.net* dalam mengasilkan berita yang informatif sekaligus memberikan hiburan bagi warga Surabaya pendengar setia Radio Suara Surabaya.

I.2 Bidang Kerja Praktik

Bidang praktik yang dilakukan penulis adalah divisi editor berita pada *website* Suara Surabaya Media. Aktivitas editor yang dikerjakan membantu dalam menulis berita dari sumber manapun, serta melakukan transkripsi berita dari onair. Tidak menutup kemungkinan juga untuk membantu melakukan reportase.

I.3 Tujuan Kerja Praktik

I.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari Kerja Praktik ini adalah sebagai sarana atau kegiatan yang mengaplikasikan ilmu berupa teori-teori, *hard skill* dan *soft skill* selama perkuliahan berupa praktik langsung di lingkungan kerja nyata.

I.3.2. Tujuan Khusus

Secara khusus kerja praktik ini bertujuan antara lain:

- a. Mengetahui realitas dunia *Broadcasting* utamanya dalam penulisan berita di Radio Suara Surabaya Media.

- b. Memperoleh kesempatan untuk mempelajari dan memperdalam proses selama kerja praktik di Radio Suara Surabaya Media..

I.4 Manfaat Kerja Praktik

Dengan terlaksananya kegiatan kerja praktik diharapkan memberikan manfaat kepada banyak pihak yaitu:

1. Bagi mahasiswa pelaksana kerja praktik:
 - Dapat memenuhi tugas mata kuliah kerja praktik sebagai syarat wajib kelulusan mahasiswa S1 Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala.
 - Memberikan nilai tambah berupa wawasan, pengetahuan, dan pengalaman sebagai generasi muda terdidik Indonesia yang nantinya akan berkontribusi dan terjun langsung pada dunia kerja.
 - Mengetahui secara langsung apa saja kendala dan permasalahan dalam penulisan berita pada website di radio Suara Surabaya yang terjadi serta bagaimana solusi penyelesaian yang harus dilaksanakan.
 - Memperoleh pengalaman kerja dan mengetahui bagaimana penerapan dari awal proses penulisan hingga akhir penulisan berita *website* di Radio Suara Surabaya Media.
2. Bagi program studi S1 Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala:
 - Menjadi tolak ukur ilmu komunikasi dan secara pembelajaran dalam peningkatan kualitas pengajaran dimasa yang akan datang.

- Sebagai sarana pengenalan dan pembelajaran yang efektif bagi mahasiswa sebelum lulus dan terjun pada dunia kerja nyata.
- Sarana mengenal kualitas mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya pada perusahaan.
- Menjalin hubungan dan sinergi positif antara Universitas Katolik Widya Mandala sebagai universitas penyedia sumber daya manusia ahli (tenaga kerja) kepada perusahaan-perusahaan.

3. Bagi radio Suara Surabaya Media:

- Membangun pengetahuan pada para mahasiswa untuk mengetahui kinerja di perusahaan.
- Memberikan peran dan kontribusi positif kepada masyarakat dan mahasiswa khususnya dalam membangun dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia sebagai generasi muda penerus bangsa.
- Sebagai sarana media untuk meningkatkan kerjasama perusahaan Radio Suara Surabaya Media dengan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Sebagai sarana untuk memberikan kriteria tenaga kerja dan kualitas yang dibutuhkan oleh perusahaan.

I.5 Tinjauan Pustaka

I.5.1 Website Sebagai Media Massa

Website berasal dari istilah *World Wide Web*, yang merupakan layanan yang dapat diakses oleh pengguna komputer yang terhubung ke internet. *Website* adalah aplikasi khusus yang beroperasi di atas platform atau sistem operasi browser. Oleh karena itu, dalam konteks penelitian ini, website merujuk pada halaman informasi yang dapat diakses secara online dan dapat dijangkau oleh siapa saja di seluruh dunia selama mereka memiliki koneksi internet. Biasanya, *website* terdiri dari berbagai elemen seperti teks, gambar, tabel, grafik, kutipan, video, musik, dan elemen visual lainnya yang menarik bagi pengunjung situs web tersebut.

Menurut Zefanya Yunice (2020, p. 9), sebuah *Website* memiliki beberapa fungsi diantaranya sebagai berikut:

1. Menjadi sarana untuk media promosi
2. Menjadi sarana untuk media pemasaran
3. Menjadi sarana untuk media pendidikan
4. Menjadi sarana untuk media komunikasi

I.5.2 Aktivitas Editor Berita

Seorang editor berperan dalam mendukung pekerjaan seorang reporter dalam penyusunan berita dalam lingkup jurnalisme. Oleh karena itu, seorang editor berita sering kali dianggap sebagai sekutu yang kritis bagi seorang reporter, karena mereka

secara rutin melakukan revisi terhadap naskah berita yang telah disusun. Di satu sisi, editor memiliki tanggung jawab untuk membantu reporter mengarahkan fokus berita, menghindari kesalahan seperti *typo*, memperbaiki penggunaan bahasa yang kurang baik, serta membuat berita lebih efisien. Kesimpulannya, seorang editor berita harus memberikan panduan yang jelas dan tegas, termasuk rincian peristiwa, pendekatan yang digunakan, serta penggunaan kalimat pembuka untuk menyusun kutipan dalam berita, menurut Ollie Helena (2013, p. 149).

Memiliki ketelitian yang tinggi merupakan bekal seorang editor berita untuk memenuhi beberapa persyaratan, termasuk memiliki pengetahuan yang luas dan minat yang mendalam, serta memiliki insting untuk mengajukan pertanyaan. Selain itu, seorang editor juga perlu memiliki pemahaman yang kuat terkait prinsip-prinsip jurnalistik seperti dasar-dasar berpikir dan spekulasi, kemampuan untuk membedakan antara fakta dan opini, kemampuan analisis, serta pengalaman sebelumnya sebagai seorang reporter lapangan. Selain itu, editor harus memiliki pengetahuan yang baik dalam hal bahasa dan tata bahasa, serta mampu bekerja sama dengan reporter lapangan untuk memeriksa bahasa dalam laporan mereka dan bagian-bagian yang perlu disunting, Ollie Helena (2013, p. 150).

Mengedit atau menyunting suatu teks merupakan proses yang melibatkan pemilihan berita, perbaikan penulisan laporan, serta restrukturisasi teks yang berasal dari kantor berita. Terdapat berbagai jenis editor berita, seperti *news editor*, *desk editor*, dan *duty editor*. Penting bagi mereka untuk selalu ingat bahwa ketika mereka diberikan

tugas untuk menyunting naskah berita, naskah tersebut menjadi tanggung jawab mereka hingga saat publikasi. Meskipun begitu, mereka juga harus tetap menghormati kontribusi dari penulis asli dan memastikan keakuratan informasi tetap terjaga, Asyari Hasan (2012, p. 72).

Pedoman dasar dalam menyusun paragraf oleh seorang penulis berita adalah memperhatikan unsur-unsur 5W dan 1H dengan menerapkan unsur piramida terbalik (*inverted pyramid*). Jika menurut Asyari Hasan (2012, p. 45) piramida terbalik terdiri atas:

- a. *Who* (siapa), *What* (apa)
- b. *When* (kapan), *Why* (kenapa), *Where* (di mana)
- c. *How* (bagaimana), *Why* (kenapa)
- d. *Who* (siapa), *Why* (kenapa)
- e. *Other details* (keterangan pendukung)

I.5.3 Proses Mengedit Berita Radio

Untuk mengedit suatu berita radio tentu dibutuhkan beberapa proses yang perlu diperhatikan. Sumber berita yang akan diedit biasanya berasal dari kedua sumber yang sudah dikelompokkan oleh Ollie Helena (2007, p. 96), di antaranya sebagai berikut:

1. Naskah dari Reporter

Setelah menerima laporan dari reporter, editor tidak segera mengubahnya menjadi berita online. Mereka pertama-tama harus memastikan bahwa berita tersebut cocok

untuk pembaca dan memeriksa apakah laporan reporter sudah secara logis menjelaskan situasi, fakta, dan ide-idenya secara berurutan. Selain itu, editor juga mengecek apakah ada pengulangan kalimat atau kalimat yang sulit dipahami dalam berita tersebut. Di sisi lain, untuk laporan dalam bentuk suara (*voice report*), editor berita harus mendengarkan rekaman dan mengekstrak informasi utama untuk disajikan dalam laporan, serta menambahkan elemen aktualitas yang relevan ke dalam berita tersebut.

2. Naskah dari Kantor Berita

Sumber informasi lainnya berasal dari kantor berita, baik yang berskala nasional maupun internasional. Namun, sebagian besar dari mereka awalnya ditujukan untuk media cetak. Oleh karena itu, diperlukan penulisan ulang (*re-writing*) naskah dari kantor berita agar dapat digunakan sebagai naskah berita radio. Saat menyusun naskah dari kantor berita ini, fokuslah pada isi atau lokasi kejadian yang relevan, dan beri tanda pada bagian-bagian yang penting. Jika merasa ragu tentang kebenaran informasi tersebut, hubungi kantor berita terkait untuk memastikannya dan periksa sumber-sumber berita lainnya. Setelah selesai membaca semua naskah, tugas editor berita adalah menulis ulang berita tersebut dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, singkat, padat, dan jelas. Namun, kalimat-kalimat asli dari naskah tersebut tetap dipertahankan dan tidak diubah.